

Humor Santri: Jodohku sedang Berwudhu

Ditulis oleh Rohmah Mutiati pada Selasa, 24 Mei 2022



Sebut saja namanya Musydalifah, santri senior yang sedang *galau* setelah kelulusannya dari pendidikan Magister. Bukan karena ia tak bahagia mendapat ijazah S2-nya, namun ia dirisaukan dengan pertanyaan horor yang kerap ditanyakan kepadanya “kapan nikah?”.

Wajar saja ia sudah berumur 27 tahun lebih. Umur di mana teman-temannya sudah menimang anak. Terlebih di keluarga, ia juga sudah sering disuruh untuk menikah. Bukan karena ia tidak mau, tapi sampai detik ini ia merasa belum menemukan tambatan hati (*cie!!*)

Mbak Musy begitu biasanya ia dipanggil di pondok oleh santri lain. Selain pintar, Mbak Musy terkenal lancar dan kuat hafalannya dalam Al-Quran. Wajar jika Bu Nyai menjadikannya *badal* untuk menyimak hafalan santri-santri lain yang belum khatam

hafalannya.

Suatu waktu saat ia piket masak di dapur pesantren ia mencurahkan kegalauannya kepada sahabat karibnya, sebut saja namanya Rahma.

“sebener e aku wes pengen rabi lho” ungkap mbak Musy dengan dahi berkerut

“yo rabi to mbak, hehe” sergap Rahma

“*lak wes enek calon e aku wes rabi ket biyen to* (kalau sudah ada calonnya aku sudah nikah dari dulu)” ungkapnya dengan nada khas anak galau

Dengan semangat Rahma berkata “tenang mbak, mungkin jodoh e sampean masih wudhu...”

Baca juga: Humor Gus Dur: Mahfud Tidak Bisa Menolak Jadi Menhan

Dengan muka bingung mbak Musy bertanya “kok masih wudhu, maksudnya?”

“ya kan *l? yamassuh? illa al-muthohhar?n*, tidak boleh menyentuhnya kecuali orang suci, wkwkwk”